

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 131 siswa tidak ada satupun siswa yang mencapai KBM. Dimana KBM yang ditetapkan adalah 79. Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Berastagi T.P 2019/2020 yaitu 32,1. Hal ini menunjukkan siswa yang tidak mencapai nilai KBM adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar didalam materi hukum mendel dan penyimpangan semu hukum mendel
2. Tingkat kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif termasuk kategori sangat tinggi terletak pada aspek kognitif C5 (mengevaluasi) sebesar 74,81%, aspek C3 (menerapkan) sebesar 73,29%, aspek C1 (mengingat) sebesar 70,84%, aspek C2 (memahami) sebesar 63,06%, aspek C-6 (mencipta) sebesar 62,6% dan aspek C4 (menganalisa) sebesar 61,99%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan yang dihadapi siswa masuk dalam kategori kesulitan belajar hukum mendel dan penyimpangan semu hukum mendel yang sangat tinggi. Siswa dapat dikategorikan tidak memiliki kemampuan dalam mengevaluasi, menerapkan, mengingat dan memahami.
3. Tingkat kesulitan belajar siswa dari aspek indikator pembelajaran dari yang tertinggi hingga yang terendah adalah indikator 8, indikator 7, indikator 4, indikator 2, indikator 2 dan 5, indikator 1 dan indikator 6.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator pada faktor internal yang termasuk ke dalam kategori menghambat yaitu intelegensi (66,7%) , minat (74,49%) dan motivasi (63,79%) sebagai penyebab kesulitan belajar siswa pada materi hukum mendel dan penyimpangan semu hukum mendel. Sedangkan indikator kesehatan (57,95%) dan psikiatik (55,28%)

pada faktor internal termasuk dalam kategori cukup menghambat. Pada faktor eksternal terdapat satu indikator yang termasuk dalam kategori menghambat yaitu media massa (74,43%), dan empat indikator termasuk kedalam kategori cukup menghambat yaitu keluarga (55,15%), sekolah (62,79%), guru (60,07%) dan mata pelajaran (53,72%).

5.2 Saran

1. Bagi siswa-siswi di kelas XII MIPA SMA 1 Berastagi untuk lebih terlibat aktif dalam belajar dan memahami materi hukum mendel dan penyimpangan semu hukum mendel. Siswa adalah pelaku utama dalam proses pencapaian tujuan belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu siswa merupakan kunci keberhasilan belajar itu sendiri. Karena sekuat apapun usaha guru, apabila siswa tidak berperan aktif maka keberhasilan dalam belajar tidak akan mampu tercapai. Dan diharapkan mengurangi menggunakan media massa (internet dan gawai lainnya) untuk mencari kesenangan, gunakan teknologi dan informasi yang ada untuk menambah pengetahuan diluar yang diajarkan di sekolah.
2. Bagi guru-guru biologi di kelas XII MIPA SMA 1 Berastagi agar hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan dan bahan evaluasi, agar membantu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar biologi khususnya materi ini dan mengadakan kegiatan remedial ketika nilai siswa tidak mencapai KBM. Dan menggunakan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar dengan metode yang bervariasi, menarik, efisien dan efektif. Penggunaan model dan metode yang menarik dapat membuat siswa lebih aktif karna mendapat tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, hasilnya siswa akan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. salah satu model atau metode yang dapat digunakan adalah model *Project Based Learning* untuk menghasilkan suatu produk berupa majalah tentang hukum mendel dan penyimpangan semu hukum mendel. Guru dapat menerapkan kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak

hanya berlangsung di dalam kelas, salah satunya kegiatan karya wisata, yaitu sambil belajar ke tempat yang berkaitan dengan materi.

3. Bagi peneliti lanjutan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji kemampuan dan keterampilan guru menggunakan metode mengajar sehingga guru mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan menggunakan teknologi media massa sebagai sumber belajar primer selain buku-buku pelajaran dan melakukan penelitian mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi hukum mendel dan penyimpangan semu hukum mendel berdasarkan temuan dalam penelitian ini. Sehingga kesulitan belajar tidak terjadi kembali dalam kegiatan pembelajaran.